

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Orang tua Murid Sempo Sip Gunungsitoli

Fani Eldiana Giawa^{1✉}, Maria Magdalena Bate'e², Aferi Aman Telaumbanua³, Heniwati Gulo⁴

Universitas Nias, Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Orangtua Murid Sempo Sip Gunungsitoli. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 182 orangtua murid Sempo Sip Gunungsitoli dan penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling, mengambil sampel sebanyak 65 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang diolah dengan program Spss22. Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan orang tua murid Sempo Sip Gunungsitoli.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Manajemen Keuangan

Abstract

This study aims to find out and analyze the Influence of Financial Literacy of Parents of Sip Gunungsitoli Abacus Students. This research method uses quantitative approach research with questionnaire data collection techniques. The population in this study is 182 parents of Sip Gunungsitoli Abacus students and this study uses an accidental sampling technique, taking a sample of 65 respondents. The data analysis technique in this study uses a quantitative analysis method processed with the Spss22 program. Based on the results of this study, the results of descriptive statistics show that financial literacy has a positive and significant influence on the financial management of parents of Sip Gunungsitoli Abacus students.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Financial Management

Copyright (c) 2025 Fani Eldiana Giawa

✉ Corresponding author :

Email Address : fanigiawa02@gmail.com

PENDAHULUAN

Tahun demi tahun, ekonomi Indonesia semakin membaik. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat saat ini telah meningkat. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang efisien diperlukan untuk memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pengelolaan keuangan secara umum menurut Pusporni (2020) adalah usaha untuk mengatur dana atau uang dalam kehidupan sehari-hari, baik oleh individu maupun kelompok, dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan sehingga untuk mencapai kesejahteraan tersebut, diperlukan keterampilan dalam pengelolaan keuangan agar uang dapat digunakan sesuai kebutuhan dan tidak terbuang sia-sia. Sehingga tata cara pengelolaan keuangan dapat diterapkan dengan baik dan memiliki tanggung jawab dalam mengelola uang dan aset lainnya secara positif.

Menurut Anwar (2019), pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarah, dan pengawasan atas sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan memperoleh, mengalokasikan, dan mengendalikan dana untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai sasaran individu, bisnis, atau organisasi. Pengelolaan keuangan yang efektif melibatkan beberapa aspek kunci, antara lain Perencanaan, Penganggaran, Akuntansi,

Pengendalian Keuangan, Investasi dan pendanaan yang menentukan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, menganalisis pendapatan dan pengeluaran, dan membuat anggaran yang realistis.

Fenomena secara umum yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan adalah adanya pengeluaran yang tidak terkendali, utang yang terlalu banyak, gaya hidup yang tidak sesuai dengan pendapatan, tidak disiplin dalam menabung, perbedaan prioritas pengeluaran, ketidaksepakatan dalam perencanaan keuangan. Demikian halnya dengan orangtua murid Sempoa SIP Gunungsitoli yaitu kurangnya pemahaman atau implementasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Orangtua Murid Sempoa SIP Gunungsitoli berjumlah 182 orang. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada orangtua murid Sempoa SIP Gunungsitoli dan pembagian kuesioner sampai dengan kembalinya kuesioner dengan 65 responden mengatakan bahwa beberapa orangtua masih belum paham akan pentingnya pengelolaan (keuangan sehingga memiliki utang/kredit yang berlebihan, lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan, tidak mampu mengontrol keuangan secara mandiri, dalam arti tidak bijak dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan jadinya kesulitan dalam mengelola keuangan yang menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, kesulitan dalam merencanakan keuangan untuk masa depan, dan kesulitan dalam menghadapi situasi darurat atau pengeluaran yang tidak terduga, serta memiliki kredit yang berlebihan.

Di tengah semakin kompleksnya kebutuhan hidup dan biaya pendidikan yang terus meningkat, masih banyak orang tua murid yang menghadapi tantangan besar dalam mengelola keuangan keluarga. Ketidakteraturan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan membuat sebagian orang tua kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka secara konsisten. Salah satu dampak nyata dari kondisi ini adalah terhambatnya akses anak terhadap kegiatan pembelajaran tambahan seperti les atau bimbingan belajar. Salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam lingkup pendidikan non-formal adalah SEMPOA (SIP) Gunungsitoli yang merupakan sebuah pusat pendidikan yang bergerak dalam bidang Sistem Edukasi Mengoptimalkan Potensi Otak Anak. Fenomena ini cukup memprihatinkan, mengingat les sering kali menjadi solusi untuk membantu murid memahami pelajaran di sekolah dengan lebih baik. Namun, karena pengelolaan keuangan yang tidak teratur misalnya pengeluaran yang tidak direncanakan, tidak adanya anggaran khusus pendidikan, atau ketergantungan pada pendapatan harian orang tua kerap kali tidak mampu membayar biaya les secara rutin. Akibatnya, anak-anak menjadi korban dari ketidakteraturan ini, baik secara langsung dalam bentuk terhentinya kegiatan les, maupun secara tidak langsung melalui kurangnya dukungan dalam proses belajar mereka.

Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik, perlu adanya literasi keuangan. Dimana Literasi keuangan adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut penelitian (Astuti,2019), literasi keuangan didefinisikan sebagai: "Suatu serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat umum, sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik". Secara umum definisi ini menyiratkan bahwa literasi keuangan melibatkan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri individu agar mereka lebih efektif dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Keuangan mempelajari segala hal yang terkait dengan kas, arus kas, pengeluaran, pendapatan, dan masalah terkait mata uang dan instrumen keuangan lainnya. Uang berfungsi sebagai alat pembayaran, baik dalam bentuk tunai maupun non-tunai seperti giro. Aspek penting perlu diatur, dipantau, didokumentasikan, dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan (Hasan,2022) dalam (Rina Apriliani, 2024). Manajemen Keuangan (pengelolaan keuangan) menurut kasmir (2017) dalam Adih Supriadi (2023) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengolahan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah sebuah proses yang melibatkan penggunaan keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola sumber daya finansial individu atau rumah tangga dengan efektif dan efisien. Proses ini mencakup sejumlah aktivitas, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan uang, investasi, manajemen resiko, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Manajemen keuangan bukan hanya terpaku pada seputar pencatatan akuntansi. Prinsip pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dari perencanaan pengelolaan keuangan. (Yudi Supiyanto,2023) ada 7 prinsip dari manajemen keuangan yang harus diketahui antara lain :

1. Konsistensi (*consistency*)
2. Akuntabilitas (*accountability*)
3. Transparansi (*transparency*)
4. Kelangsungan Hidup (*integrity*)
5. Integritas (*intergrty*)
6. Pengelolaan (*stewardship*)
7. Standar akuntansi (*accounting standarts*)

Indikator pengelolaan keuangan merupakan salah satu bagian penting yang perlu diketahui. Menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Rina Apriliani, 2024) . Ada 4 indikator pengelolaan keuangan antara lain:

1. PenyusunanmrancanganMkeuangan<untukkmasaldepan
2. Pembayaran Tagihan Tepat Waktu
3. Penyisihan Untuk Tabungan
4. Mengelola Keuangan
5. Pemenuhan Kebutuhan Untuk Diri Sendiri

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut OJK adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan membentuk fondasi yang kokoh bagi individu dalam mengelola keuangan secara efektif dan mencakup kemampuan, dorongan, dan kepercayaan diri untuk menggunakan informasi tersebut dalam membuat keputusan finansial yang bijaksana serta pemahaman dan kesadaran individu terhadap konsep dan risiko keuangan. Literasimkeuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuanagan masyarakat. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijakasana.(Apriani Simatupang (2025).

Berikut beberapa alasan mengapa literasi kewaangan dianggap penting menurut (Apriani Simatupang, 2025) yaitu :

1. Mengelola keuangan pribadi dengan bijak
2. Membuat keputusan keuangan yang tepat
3. Melindungi dari penipuan keuangan
4. Persiapan untuk masa depan yang lebih baik
5. Mengurangi stress keuangan
6. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

7. Keseimbangan hidup dan professional yang lebih baik
8. Pendidikan Generasi Mendatang

Meskipun demikian, menurut OJK, tujuan literasi keuangan tidak dapat dicapai secara optimal jika tidak didukung oleh faktor-faktor eksternal. Berikut ini adalah beberapa faktor eksternal, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ekspansi Ekonomi
2. Pendapatan Individu
3. Pembagian Pendapatan
4. Tingkat Kemiskinan Dalam Populasi
5. Tingkat Pendidikan Dalam Komunitas
6. Komposisi Usia Produktif Penduduk
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Literasi keuangan memberikan banyak manfaat yang signifikan bagi individu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Berikut adalah beberapa manfaat literasi keuangan menurut (Apriani Simatupang, 2025) yaitu: Pengambilan keputusan keuangan yang bijak, Manajemen keuangan pribadi yang lebih baik, Peningkatan Kualitas Hidup, Perlindungan dari penipuan keuangan. Persiapan Pensiun yang Lebih Baik, Meningkatkan Kemandirian Keuangan, Peningkatan Kesadaran akan Produk Keuangan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Perencanaan Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut. Jenis Kelamin, Tingkat

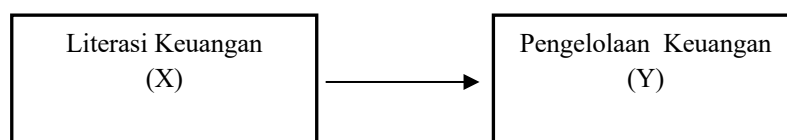
Pendidikan, Statu Mukim, Tingkat Pendapatan, Status Pekerjaan. Menurut OJK dalam dalam buku (Rina Apriliani, 2024) mengidentifikasi tiga ukuran literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
2. Keterampilan (*Skill*)
3. Keyakinan (*Confidence*)

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini bertujuan untuk mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan data yang di ambil. Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Orangtua murid Sempoa SIP Gunungsitoli. Kerangka pemikiran ini yang dikembangkan oleh peneliti merujuk pada bagaimana variabel bebas yakni literasi keuangan mempengaruhi variabel terikat yakni pengelolaan keuangan orangtua yang digunakan dalam peneliti ini.

Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai factor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting (Sugiyono 2019:950). Pada penelitian ini, kerangka berpikir penulis dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga dimana kebenarannya masih harus dibuktikan melalui data- data yang dikumpulkan. Arikunto (2018), mengungkapkan bahwa "hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai dengan terbukti melalui data yang terkumpul".

Pengaruh Literasi Keuangan.....

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara pada masalah yang telah dirumuskan. Dari pengertian di atas dapat dirumuskan hipotesis beserta hubungan untuk setiap variabel pada penelitian.

H1: Ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Orangtua Murid Sempoa SIP Gunungsitoli

Ho: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Orangtua Murid Sempoa SIP Gunungsitoli

METODOLOGI

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alasannya, karena peneliti ingin menguji data secara statistik hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan serta peneliti juga menyebarkan angket/kuesioner untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:57). Jadi dapat disimpulkan bahwa defenisi variabel merupakan penekanan atas variabel penelitian yang tujuannya adalah untuk mengukur akurasi data dan informasi yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian tersebut. Variabel pada penelitian ini ada 2 yaitu : Variabel bebas (X) adalah Literasi Keuangan dan Variabel terikat (Y) adalah Pengelolaan Keuangan.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	Literasi Keuangan adalah kemampuan, keterampilan pengetahuan yang dimiliki oleh Orangtua seperti pengetahuan tentang keuangan, produk pemahaman tentang konsep keuangan dasar dan kemampuan untuk membuat anggaran mengelola uangnya secara efektif.	Menurut OJK dalam (SLNK, 2017), terdapat indikator dalam literasi keuangan yaitu: Pengetahuan dasar keuangan pribadi Keterampilan keuangan Keyakinan tentang sikap dan perilaku Sikap perilaku (<i>financial attitude</i>)	Skala Likert
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan adalah aktivitas segala yang dilakukan oleh orangtua mencakup faktor faktor seperti membuat anggaran, mengelola uang serta menyimpan uang.	Menurut Perry dan Morris (2005) terdiri dari 5 (lima) indikator pengelolaan keuangan yaitu: Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan Pembayaran tagihan tepat waktu Penyisihan uang untuk tabungan Pengendalian biaya pengeluaran Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri	Skala Likert

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh orangtua murid Sempoa SIP Gunungsitoli yang berjumlah 182 orang. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan sample dengan menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018 :120).

Dalam hal menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Ridwan 2015:18). Alasan menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan sampel ini adalah untuk menentukan jumlah sampel yang representative dari suatu populasi dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 yang dapat diterima oleh peneliti. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e = Taraf signifikansi

Mengingat taraf signifikansi 10% atau 0,1 maka perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{182}{1 + 182 (0.1)^2}$$

$$n = 65$$

Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 orangtua. Dengan ukuran sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang berjumlah 65 sampel. Orangtua yang 65 orang ini adalah orangtua yang secara kebetulan bertemu.

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:78) "yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain".

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh, penulis menggunakan metode analisis data secara kuantitatif. Dengan demikian, kesimpulan penelitian dapat diambil secara objektif sesuai dengan fenomena-fenomena yang muncul pada objek penelitian berdasarkan data kuantitatif. Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 22. Untuk membuktikan pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, peneliti melakukan serangkaian teknik analisis data, dimulai dari verifikasi data dan pengolahan angket. Pengolahan angket mencakup beberapa tahapan, yaitu uji instrumen data (meliputi uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis koefisien korelasi, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis melalui uji t, serta analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Data Statistik

Tabel 2. Berdasarkan Data Statistik

Statistics		Jenis	
		Kelamin	Usia
N	Valid	65	65
	Missing	0	0
Mean		1.58	3.00
Median		2.00	3.00
Minimum		1	1
Maximum		2	5

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa data responden di dalam tabel statistik tidak ada yang missing/semua valid.

Pengolahan Angket

Pengolahan angket adalah tahap krusial dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari responden melalui kuesioner atau angket. Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah angket secara keseluruhan, pemberian kode pada responden adalah langkah penting. Dimana peneliti memberi kode untuk responden "R", sehingga dari "R1" sampai "R65" seperti diuraikan berikut:

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel X
Correlations

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
X1	.739**	.244**	Valid
X2	.438**	.244**	Valid
X3	.618**	.244**	Valid
X4	.497**	.244**	Valid
X5	.609**	.244**	Valid
X6	.704**	.244**	Valid
X7	.479**	.244**	Valid
X8	.583**	.244**	Valid
X9	.292*	.244**	Valid
X10	.615**	.244**	Valid
X11	.354**	.244**	Valid
X12	.540**	.244**	Valid
X13	.336**	.244**	Valid
X14	.551**	.244**	Valid
X15	.547**	.244**	Valid
X16	.312*	.244**	Valid
X17	.747**	.244**	Valid
X18	.570**	.244**	Valid

X19	.526**	.244**	Valid
X20	.542**	.244**	Valid
Total_X	1	.244**	Valid

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, seluruh item pernyataan literasi keuangan dalam insteumen penelitian dinyatakan vaid karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0.24

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Y
Correlations

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	.389**	.244**	Valid
Y2	.725**	.244**	Valid
Y3	.500**	.244**	Valid
Y4	.595**	.244**	Valid
Y5	.487**	.244**	Valid
Y6	.658**	.244**	Valid
Y7	.725**	.244**	Valid
Y8	.590**	.244**	Valid
Y9	.515**	.244**	Valid
Y10	.337**	.244**	Valid
Y11	.554**	.244**	Valid
Y12	.577**	.244**	Valid
Y13	.554**	.244**	Valid
Y14	.454**	.244**	Valid
Y15	.578**	.244**	Valid
Y16	.570**	.244**	Valid
Y17	.446**	.244**	Valid
Y18	.467**	.244**	Valid
Y19	.396**	.244**	Valid
Y20	.340**	.244**	Valid
Y21	.639**	.244**	Valid
Y22	.685**	.244**	Valid
Y23	.571**	.244**	Valid
Y24	.515**	.244**	Valid
Y25	.433**	.244**	Valid
Total_Y	1	.244**	Valid

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas, seluruh item pernyataan literasi keuangan dalam insteumen penelitian dinyatakan vaid karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0.244

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat pengukur. Alat instrument di evaluasi dengan melihat analisis *reliability* menggunakan *alpha Cronbach*

Tabel 5. Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	20	.866	.60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	25	.893	.60	Reliabel

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, nilai *alpha cronbach* pada masing-masing variabel penelitian jauh diatas ambang 0.60. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kehandalan atau tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.69247522
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.096
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari signifikan uji test kolmogrov-smirnov sebesar 0,200 yang artinya tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah beredar dan diuji menggunakan SPSS versi 22 berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

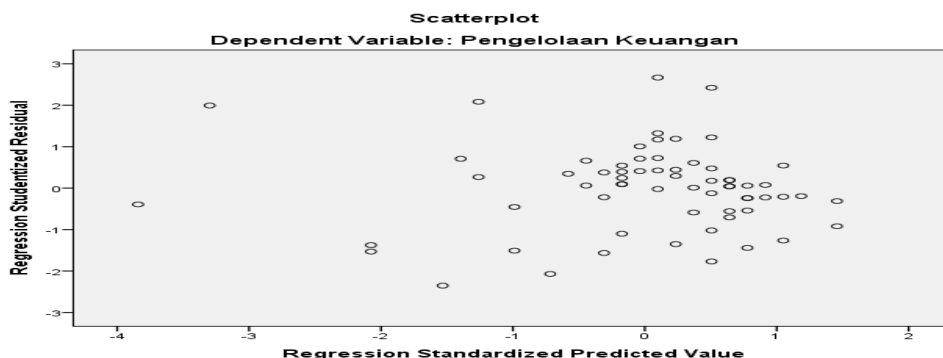
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.332	7.525		2.835	.006	
	Literasi Keuangan	.891	.115	.700	7.780	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari setiap nilai variabel diatas yang menunjukkan nilai *tolerance* ≥ 1.000 dan nilai *VIF* ≤ 1.000 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tersebar acak tanpa membentuk pola tertentu diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan masalah heteroskededitas.

Koefisien Korelasi

Tabel 8. Uji Korelasi Variabel X dan Y
Correlations

		Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi, dapat disimpulkan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) dan Pengelolaan Keuangan (Y). Nilai koefisien korelasi Person yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang dapat diartikan sebagai kuat dan positif.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 9. Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X dan Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21.332	7.525	2.835	.006
	Literasi Keuangan	.891	.115	.700	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Dari tabel diatas, koefisien diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 21.332+0.891X$$

Persamaan model regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Literasi Keuangan) memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan). Dengan penjelasan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 21.332, artinya jika nilai Literasi Keuangan (X), dianggap 0, maka variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y) nilainya sebesar 21.332. Dan hubungan positif artinya semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin meningkat pengelolaan keuangannya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen Literasi Keuangan (X) terhadap variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y). Tingkat signifikan (α) dalam penelitian ini adalah 5% atau 0.05. Jika tingkat signifikan $\alpha > 0.05$, dan thitung $<$ ttabel, maka H0 ditolak dan jika tingkat signifikan $\alpha < 0.05$, atau thitung $>$ ttabel, maka H1 diterima. Pada Uji t ini diketahui bahwa ttabel sebesar 1.998. Dengan hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 10. Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.332	7.525		2.835	.006
Literasi Keuangan	.891	.115	.700	7.780	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) memiliki nilai signifikan yaitu sebesar $0.000 < 0.05$ dan thitung $7.780 >$ ttabel 1.998. Berdasarkan hasil tersebut H1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

Tabel 11. Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.482	6.745

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel output analisis regresi, nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh untuk pengaruh variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 0.490

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$0.490 \times 100\% = 49 \%$$

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Orangtua Murid Sempoa Sip Gunungsitoli

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 22, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Orangtua Murid Sempoa Sip Gunungsitoli. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh 65 responden dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dimana nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 7.780 > t \text{ tabel} = 1.998$. Pernyataan ini diperkuat oleh (Putri, 2023), yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Orangtua Murid Sempoa Sip Gunungsitoli

Pada penelitian yang dilakukan pada orangtua murid Sempoa Sip Gunungsitoli, peneliti membutuhkan responden sebanyak 65 orangtua yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah diedarkan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah kembali kepada peneliti dan selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reliabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang diisi oleh responden adalah sebanyak 45 pernyataan yang terbagi atas 20 pernyataan variabel Literasi Keuangan (X) dan 25 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan orangtua murid Sempoa Sip Gunungsitoli. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 22 yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinan Literasi Keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,49 atau 49% terhadap Pengelolaan Keuangan orangtua murid Sempoa Sip Gunungsitoli. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan) sebesar 49% sedangkan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain

SIMPULAN

Berikut adalah ringkasan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada orangtua murid Sempoa Sip Gunungsitoli, dengan penekanan pada kesimpulan dari uji t, regresi linear sederhana dan koefisien determinasi, sebagai berikut : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Orangtua Murid Sempoa Sip Gunungsitoli. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh 65 responden dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dimana nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} = 7.780 > t \text{ tabel} = 1.998$ artinya H1 diterima dan jika dilihat pada regresi linear sederhana memiliki hubungan positif yang artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin meningkat pengelolaan keuangannya. Dan Pengaruh Variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dapat dilihat dari hasil Koefisien determinasi sebesar 49% menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan orangtua murid Sempoa SIP Gunungsitoli. Sedangkan 51% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model ini

Saran dari peneliti yaitu responden hendaknya dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana seperti menabung, membuat anggaran, memiliki kontrol diri terhadap

pengeluaran serta menghindari utang/meminjam uang. Responden juga lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan sehingga dengan meningkatnya literasi keuangan maka pengelolaan keuangan pengelolaan keuangan juga semakin membaik dan berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga.

Referensi:

- Adih Supriadi . (2023). *Pengelolaan dan pengembangan usaha pada UMKM* . Widina Bhakti Agustina. (2022). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu*
- Alenda.,dkk.2021. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan" *Jurnal Jejama Manajemen Malahayati*. Vol1,No,1,
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta
- Apriani Simatupang . (2025). *Literasi Keuangan Ingin Kaya, Pahami Dulu Uangmu!* PT Nasya Expanding Management
- Arikunto, S. (2018). *Metode penelitian penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astuty H.S.2019. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Kramat : Deepublish
- Atika, Syuliswati. (2020). *Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan*
- Choerudin, Achmad et all. 2023. *Literasi keuangan*. Penerbit: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Christanti., Natalia., dan Linda, Ariany Mahastanti. 2011. "Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi". *Jurnal manajemen teori dan terapan*. 4 (3): 37-51
- Ester Halawa . 2024. " *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Sma Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan*
- Fatimah, n. dan Susanti, s.(2028) " *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Muhammadiyah Gresik"*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JAK)*, 6(1).
- Ghozali, 1. (2018). *Metode penelitian mutakhir*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Hadi Ismanto . (2019). *Pengelolaan Keuangan Dalam Pendidikan Islam!* Deepublish
- Hasan, et all. 2022. *Manajemen keuangan*. Penerbit: Widina.
- Herti. 2023. " *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*, 49(1), 186-222.
- Humaira, et all. 2018. "Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan. dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm sentra kerajinan batik kabupaten bantul. *Nominal barometer riset akuntansi dan manajemen* 7, no. 1
- Iskandar, N. (2020). *Metodologi penelitian penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Margaretha, Farah.. dan Reza, Arief Pambudhi. 2015. "Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa s-1 fakultas ekonomi Imk, volone 17 no 1. Maret 2015. Hal 76-85
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia. OJK. (Revisi 2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan*.
- Nurdiansyah, A., & Rahman, A. (2019). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Cendekia Utama,
- Nurlia. (2024): " *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Balangdatu Kecamatan Kepulauan Tanakeke Kabupaten Takala* jurnal pendidikan, 1(3),
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2023*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK

- Otoritas jasa keuangan. 2020. "Strategi nasional literasi keuangan Indonesia Otoritas jasa keuangan, p. 378
- Paulina Y. Amtrian . (2023). *Literasi Keuangan dan perilaku keuangan*. PT Literasi Nusantara Abadi Group
- Pusporini, 2020. "Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kecamatan cinere, Depok". *Jurnal ilmu manajemen terapan*, 2(1).
- Putri. R. A., & Lestari. D. (2019). Pengelolaan keuangan pribadi: Upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Hmu Keluarga*, 10(1), 10.
- Putri., dkk. 2021. " *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM*. Jurnal
- Raharjo, M. E., Santoso., dan atrio (2023). "Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan, dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebsan Keuangan". *Technomedia journal*, 8(2 Oktober).
- Rambe, P. A., Simanjuntak, E. P., & Manurung, S. (2017). Pengaruh Kualitas. Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Sumatera Utara*, 6(2), 111-122.
- Ridwan, A. (2015). *Dasar-dasar stotistik*, Bandung: Alfabeta.
- Riki Ilman Nugrah. 2020. " *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)*,
- Rina Apriliani . (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. PT Literasi Nusantara Abadi Group
- Sari. (2021) " *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga*
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, D. (2018). *Statistik penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Warsono, W. 2010. "Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi, *Jurnal Salam*, 13(2).
- Yudi Supiyanto . (2023). *Dasar dasar manajemen keuangan* . Sanabil